

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Creswell (2014) penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah proses untuk mencari jawaban dan pengetahuan yang menggunakan data baik berupa angka atau berupa *numeric* yang diangkakan (*scoring*) untuk mengetahui dan menganalisis jawaban mengenai apa yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini pengaruh pelatihan kerja, kompetensi sdm dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada UD Afalia Jaya Tumpang Malang tersebut ditetapkan dengan menggunakan metode *survey*. Dimana penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument utama.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang terdapat karakteristik objek didalamnya yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti dan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dan Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas onyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:80). Populasi yang dipilih oleh peneliti ini sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah semua karyawan yang berjumlah 40 karyawan yang bekerja pada bagian produksi pada UD Afalia Wijaya Tumpang Malang.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:137) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel adalah bagian

dari populasi yang karakteristiknya tidak diselidiki, dan sampel bisa mewakili seluruh populasinya sehingga jumlah sampel lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan *non probability sampling*. Dan teknik yang yang digunakan dalam penelitian ini mengambil teknik sampling total atau jenuh. Sampling jenuh adalah semua anggota karyawan (populasi) pada UD Afalia Wijaya untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota pupulasi dijadikan menjadi sampel”.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 karyawan pada UD Afalia Wijaya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik *non probalaty sampling, non random sampling*. Menurut Arikunto (2013:174) menyatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

3.3 Variabel Operasional, dan Pengukuran

Variabel menurut Sugiyono (2018:38) mengatakan bahwa “penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi dalam penelitian ini menggunakan dua variable yang digunakan sebagai aspek utama dalam penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) dan juga variabel terikat (*dependent*).

1) Variabel bebas (*independent*) :

Variabel independent menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Maka varibel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan Kerja (X1), Kompetensi SDM (X2), Motivasi Kerja (X3).

2) Variabel (*dependent*) :

Menurut Sugiyono (2018:39) mengatakan bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya

variabel bebas”. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1 Variabel dan Pengukuran

No.	Variabel	Indikator
1.	Pelatihan Kerja (X1)	• Tujuan Pelatihan • Materi pelatihan • Metode pelatihan • Peserta pelatihan Menurut Mangkunegara (2013:44)
2.	Kompetensi SDM (X2)	• Pengetahuan (knowledge) • Pemahaman (Understanding) • Kemampuan (skill) • Nilai (value) • Sikap (Attitude) Menurut Gordon (2017:204)
3.	Motivasi Kerja (X3)	• Dorongan mencapai tujuan • Semangat kerja • Inisiatif dan kreatif • Rasa tanggung jawab Menurut Syahyuti (2016:34)
4	Kinerja Karyawan (Y)	• Kuantitas • Kualitas • Keandalan • Kehadiran • Kemampuan bekerja sama Menurut Kasmir (2016:210)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018:213) mengatakan bahwa “sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber informasi yang pertama dan sumber sekunder sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain”. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis menggunakan kuesioner dilakukan dengan penyebaran angket dengan daftar pertanyaan/pernyataan yang mendukung penelitian. .

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang akan diisi oleh responden secara langsung. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Dalam memilih teknik angket dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memperoleh data yang akurat secara langsung dari karyawan yang akan dimintai keterangan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan ordinal atau biasa disebut dengan skala *likert*. Menurut Siregar (2016:138) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.. Skala likert yang digunakan adalah skala lima dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2 Scoring Kuisioner

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

Data yang didapat dari responden melalui kuisisioner yang telah dibagikan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan program *Statistis Package for the Social Science* (SPSS). SPSS yaitu sebuah alat untuk memprogram dan menganalisis data.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tanda bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data setiap variabel yaitu Pelatihan Kerja (X1), Kompetensi SDM (X2), Motivasi Kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y).

3.5.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:121) mengatakan bahwa “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek peneliti”. Kuesioner akan dikatakan valid apabila dalam pertanyaan pada kuesioner dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini digunakan untuk menguji item-item agar peneliti mendapat jawaban dari kondisi yang diharapkan. Dengan uji validitas yang dilakukan untuk mengukur dan menghitung suatu korelasi antara setiap skor item instrumen dengan total skor. Persamaan yang akan digunakan dalam uji validitas ini adalah :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum^2 - (N\sum X^2 - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:275)

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

N : jumlah sampel

X :Skor pernyataan variabel

Y :Skor total

Uji signifikan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r table. Untuk mengetahui r hitung dapat dilihat dari hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk dapat mengetahui koefisien korelasinya apakah signifikan atau tidak maka menggunakan distribusi (Tabel r) maka untuk α 0.05 dengan derajat kebebasan yaitu ($dk=n-2$). Apabila r hitung $> r$ table, maka kuesioner dikatakan valid, namun apabila r hitung $< r$ table, maka kuesioner dalam penelitian pernyataan dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 40.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2018:122) menyatakan bahwa “penelitian yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Nilai dapat dikatakan reliable jika koefisien dari *Cronbach Alpha* $> 0,6$, sedangkan sebaliknya jika data tersebut dikatakan tidak reliable.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan dalam penelitian agar regresi yang digunakan bisa memberikan hasil yang valid. Ada tiga uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian berikut diantaranya :

3.5.4.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2014) mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data variabel yang akan digunakan dalam penelitian”. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Ghazali (2016:156) “jika titik menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka distribusi dikatakan normal

sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka pola distribusi tidak normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas”.

Uji normalitas data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistic non-parametik Kolmogorof-Smirnov. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya diatas 0,05 yang berarti data residual dapat terdistribusi secara normal dan tidak menyimpang.

3.5.4.2 Uji Multikolienaritas

“Uji multikolienaritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)” (Ghozali,2016:103). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen adalah model regresi yang baik. Jika variabel independen ini saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang mana nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Kriteria dalam pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF menurut Ghozali (2016:104) yang dikutip oleh Afif 2019:8 menyatakan bahwa “Jika nilai toleran $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka ada multikolinearitas di antara variabel independen”.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengalaman ke pengalaman lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas”.

Jadi pengertian tersebut menjelaskan apabila terdapat pola tertentu yang bergelombang menyempit dan juga melebar atau dapat membentuk pola yang lainnya, maka bisa dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun

jika tidak ada pola yang jelas atau menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasil tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.5 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk menguji dan melihat hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen yaitu Pelatihan Kerja (X1), Kompetensi SDM (X2) dan Motivasi Kerja (X3). Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa regresi yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Teknik model regresi linier menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Kinerja Karyawan

b1 = Koefisien regresi

X1 = Pelatihan Kerja

X2 = Kompetensi SDM

X3 = Motivasi Kerja

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel, yang mana hipotesis *alternative* dapat diterima apabila jika : t hitung > t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

Maka hipotesis dan hasil analisis uji t akan diterima jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila t-hitung > t-tabel atau nilai signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh secara signifikan.

2) Apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ atau nilai signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel bebas dan variabel terikat tidak ada pengaruh secara signifikan.